

## Gus Dur yang Disalahpahami

Judul : Kiai Menggugat, Gus Dur Menjawab  
Penulis : Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI)  
Penerbit : IRCISoD  
Cetakan : Oktober 2020  
Tebal : 246 halaman  
ISBN : 978-623-6699-04-1



**GUS** Dur adalah simbol dan ikon pembaruan pemikiran dan kehidupan sosial dalam dunia Muslim, khususnya di Indonesia. Hampir seluruh hidupnya diabdikan bagi kepentingan ini. Gus Dur hadir dengan pikiran dan gagasan yang sungguh-sungguh mengagumkan, mencengangkan, mencerahkan sekaligus menggugah bagi upaya-upaya pembaruan ini, demikian menurut KH. Husein Muhammad.

Melalui pikiran-pikiran dan perilaku hidupnya, Gus Dur ingin membuka mata dunia akan keniscayaan pembaruan yang terus-menerus dan tak mungkin dihentikan. Sebagai ikon, simbol, Gus Dur dimaknai secara beragam. Ia dikagumi dengan disertai cinta, dan pada saat yang sama, ada pula yang sinis, bahkan mengecamkannya dengan tuduhan peyoratif yang menyakitkan hati.

Gus Dur selalu menyimpan kebesaran, kekaguman, dan keasingan. Pikiran dan gagasan Gus Dur acap mengejutkan dan membingungkan banyak orang. Ia dianggap sering menyampaikan pikiran-pikiran yang kontroversial, melampaui batas kelaziman. Bukan hanya dalam hal pemikiran, tindakannya juga kerap membuat orang heran, tak sedikit yang mencomoo dan mengecamkannya bahkan ada pula yang memurtadkannya.

Atas semua pernyataan-pernyataan, pemikiran, dan pandangan-pandangan serta langkah-langkahnya yang dianggap sangat menggelisahkan dan menggeramkan publik, termasuk para kiai, maka Gus Dur diminta memberikan pengarahannya dan pertanggungjawabannya di depan para kiai sepuh. Maka, dalam perbicaraan sejumlah kiai sepuh, antara lain, KH. Fuad Hasyim (Buntet Pesantren), KH. Ayip Usman

(Kempek), Kiai Ibnu Ubaidillah, dan Kiai Chosin Nasuha, akhirnya Gus Dur dihadirkan dan 'diadili' pada pertemuan RMI Jawa Barat.

Pandangan-pandangan dan langkah Gus Dur yang dianggap kontroversial antara lain mengganti ucapan 'Assalamu'alaikum' menjadi 'Selamat pagi/siang/sore'; kunjungannya ke Israel; pembelaannya terhadap Salman Rushdie, penulis novel 'The Satanic Verses' (Ayat-ayat Setan); menjadi Ketua Dewan Kesenian Jakarta (DKJ); dan lain-lain.

Dalam pertemuan tersebut Gus Dur menyampaikan pertanggungjawabannya. Alasan kenapa Gus Dur menjadi Ketua DKJ disebabkan ada banyak penyimpangan di dunia seni yang mesti diluruskan secara langsung dari dalam. Dan lagi, seperti yang dikatakan Menteri Penerangan Harmoko misalnya, mengatakan bahwa ukuran moral dalam penjurian film sangat simpang siur. Misalnya, sebuah film bisa memenangkan kejuaraan, padahal di dalamnya dikisahkan seorang yang mencuri istri orang lain dan bebas, sukses tanpa hukuman. (hal. 33)

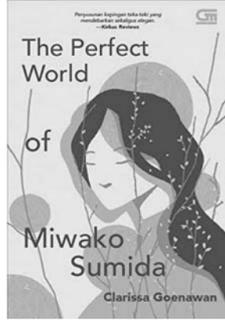
Mengenai pembelaannya atas Salman Rushdie, Gus Dur menyampaikan, ia hanya ingin menjelaskan bahwa membaca Ayat-ayat Setan adalah tak apa-apa. "Sebab, saya bahwa orang yang Islamnya benar, tidak akan terpengaruh. Jika ada yang orang yang murdat setelah membacanya, memang pada dasarnya ia telah ingin murdat sebelumnya," demikian tutur Gus Dur. Sementara mengenai perkataannya tentang mengganti ucapan 'Assalamu'alaikum' terjadi karena saat ia diwawancara wartawan 'Amanah' selama lima jam, hasil wawancaranya dipotong, mungkin terlalu panjang. Dan, pemotongannya itu dilakukan justru tepat pada bagian yang paling penting.

Gus Dur, memang ibarat sebuah cermin banyak gambar. Ia memerlukan banyak sekat pemisah agar gambar yang terpantul tidak kabur. Lebih-lebih, jika dipandang dari jauh. Tapi, coba lihat dari dekat! Cermin dasarnya tetap utuh, satu dan tidak akan berubah. Cermin santri tulen. (hal. 21) Demikianlah Gus Dur, pandangan dan gerak langkahnya acap disalahpahami banyak orang. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika tidak sedikit orang menyebut pikiran dan gagasan Gus Dur satu abad melampaui zaman. Banyak orang tidak memahami jalan pikirannya ketika ia disampaikan.

*\*) Ridwan Nurochman, warga Pemalang.*

## Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental

Judul : The Perfect World of Miwako Sumida  
Penulis : Clarissa Goenawan  
Penerjemah : Lulu Fitri Rahman  
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama  
Cetakan : Pertama, 2020  
Tebal : 368 hlm  
ISBN : 978-602-0642-23-9



**MENURUT** survei WHO (tahun 2019), di berbagai belahan dunia ada 3.800.000 orang mati akibat bunuh diri setiap tahun, atau satu kematian setiap empat puluh detik. Bahkan kematian akibat bunuh diri kini dikategorikan menjadi penyebab kematian terbesar kedua pada rentang usia 15-29 tahun.

Mengapa kawula muda memilih bunuh diri sebagai penyelesaian masalah? Jawabannya ternyata tidaklah sederhana. Faktor psikologis berperan di sini, karena ketika seseorang menghadapi permasalahan hidup yang pertama kali merespon adalah psikisnya. Jikalau psikisnya kuat maka ia tidak akan reaktif, melainkan mencari pemecahan yang rasional. Kondisi ini dinamakan mental yang sehat.

Pesan mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental ini diangkat oleh Clarissa Goenawan dalam novel keduanya. Novel yang kembali bersetting di Jepang, dan mengambil masa tahun 1989 ini mengisahkan tentang Miwako Sumida, mahasiswi Kampus Waseda, Tokyo, berusia awal dua puluh tahun. Ia bukan tipe gadis cantik atau seksi, sehingga tidak termasuk golongan gadis populer. Namun ia istimewa di mata Ryusei Yanagi, pemuda satu kampus; Chie Ohno, sahabat Miwako sejak SMA hingga kuliah; dan Fumi Yanagi, kakak Ryusei yang punya indera keenam.

Secara bergantian kita diajak mengenal Miwako melalui narasi tiga orang tokoh di atas. Bagi Ryusei, Miwako gadis yang mengejutkan. Ketika pertama berkenalan dengan si gadis dalam acara kencan buta/goukon, Miwako terlihat biasa-biasa. Namun ke-

mudian Miwako terang-terangan menyatakan tidak tertarik bertukar nomor telepon dengan Ryusei. Padahal lazimnya itu dilakukan oleh peserta goukon demi sopan santun.

Miwako pun ternyata suka membeli buku di toko buku bekas Ikeda, sama seperti dirinya. Kedua fakta ini tanpa disadari telah menumbuhkan rasa suka di hati Ryusei. Semenjak goukon itulah Ryusei dan Miwako menjadi lebih akrab. Bahkan Ryusei mengajak Miwako bekerja paruh waktu pada Fumi Yanagi (hal. 29).

Beberapa bulan berselang Miwako mendadak pergi dari Tokyo. Mulanya ia rutin mengirim surat pada Ryusei, mengabarkan posisinya, mengatakan apa yang diperbuatnya, dan berjanji menceritakan lebih banyak tentang dirinya (hal. 41-42). Namun sebelum sempat itu ia lakukan, Miwako malah melakukan bunuh diri dengan jalan menggantung diri di pohon.

"Ada sesuatu yang terjadi selama kepergiannya, yang cukup membuatnya yakin dia tak pantas lagi menjalani hidup. Aku bertanya-tanya apakah ada orang lain yang mungkin tahu alasannya. Miwako sangat tertutup dalam hal kecemasaannya—aku ragu dia pernah bercerita kepada keluarganya." (Hal. 113).

Karena tidak bisa menerima kematian Miwako, Ryusei memutuskan mencari tahu sendiri. Ia menemui Chie Ohno, lalu mendeskripsikan mengatakan apapun yang diketahuinya sebelum Miwako bunuh diri. Akhirnya Chie mengabulkan permintaan Ryusei.

Setelah itu narator beralih pada Chie Ohno. Di bagian ini kita mengetahui masa lalu Chie di SMA. Demi menghindari perundungan, ia tampil penuh kepalsuan. Masa SMA bukanlah masa menyenangkan bagi Chie. Sampai ia bertemu Miwako, dan menjadi sahabat. Chie pun mengetahui rahasia pelecehan seksual yang dialami Miwako hingga hamil dan memilih abortus.

Jalinan kisah sepanjang novel ini begitu menghanyutkan. Beberapa jawaban teka-teki tentang Miwako Sumida terasa menohok. Pada akhirnya Miwako menemukan pencerahan justru setelah ia menjadi arwah dan bicara pada Fumi Yanagi. Bahwa seharusnya ia jujur sejak awal, dan tidak berpura-pura seakan semuanya sempurna (hal. 352). Sebuah novel yang membawa kontemplatif.

*\*) Gita FU, penulis dan blogger, anggota Forum Literasi Cilacap.*

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 1 DESEMBER 2019			
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA	
Tujuan Jakarta	Brkt	Tiba	Tujuan Solo Balapan
Mutiara Selatan	00.37	13.15	Prameks 05.15 06.25
Anjasmoro	01.50	10.47	Prameks 06.37 07.51
Fajar Utama Yk	07.00	15.12	Prameks 08.20 09.32
Taksaka	09.00	16.42	Prameks 09.08 10.20
Argolawu	09.26	16.57	Prameks 10.45 11.57
Mataram	09.45	17.58	Prameks 12.05 13.20
Bogowonto	09.54	18.24	Prameks 13.55 15.18
Argo Willis	11.35	23.14	Prameks 15.55 17.07
Gajahwong	18.17	02.29	Prameks 17.12 18.42
Senja Utama Solo	18.53	02.49	Prameks 20.26 21.20
Senja Utama Yk	19.05	03.01	
Jayakarta	19.47	03.58	
Gajayana	20.22	04.04	
Argo Dwipangga	20.42	04.20	
Taksaka	21.00	09.20	
Turangga	21.18	09.20	
Bima	22.00	05.43	
Malabar	23.25	11.54	

Tujuan Kutoarjo	Brkt	Tiba
Prameks	04.05	06.17
Prameks	06.18	07.27
Prameks	13.38	14.52
Prameks	17.33	18.45

KA BANDARA YIA		
Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
Brkt	Tiba	
04.45	05.26	
06.30	07.12	
07.07	07.47	
08.50	09.33	
11.10	11.50	
11.33	12.16	
13.20	14.02	
15.15	15.59	
18.05	18.45	
18.41	19.25	
20.16	20.56	
21.30	22.13	

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
Brkt	Tiba	
03.35	04.15	
05.10	05.51	
05.55	06.38	
07.30	08.10	
08.35	09.18	
10.10	10.50	
12.20	13.00	
12.50	13.30	
15.05	15.49	
16.40	17.20	
19.15	19.57	
20.10	21.07	

Tujuan Surabaya		
Brkt	Tiba	
02.22	07.07	
06.30	11.27	
16.30	20.54	
17.05	21.47	
18.20	00.35	
20.58	02.23	

Tujuan Bandung		
Brkt	Tiba	
00.37	09.36	
08.18	16.14	
11.35	19.32	
19.58	04.00	
21.18	05.20	
23.25	08.16	

Sumber PT KAI Daop 6 Yogya. (KR-DHI/IOS)

ACARA TV HARI INI Selasa, 1 Desember 2020			
<b>TVRI</b>	21:30 Dunia Terbalik 23:30 Dagekan Ok	15:00-15:30 Bisa Gini Bisa Gitu 17:00-18:00 Adit Sopo Janwo	
<b>MNC TV</b>	06:00 Indonesia Pagi 07:00 Semangat Pagi 08:00 Kuis 09:00 Halo Dokter 09:30 Wakil Rakyat Bermalam 10:00 Bukan Talkshow Biasa 10:00 Negeri Indonesia 11:30 Kuliner Indonesia 12:00 Indonesia Siang 13:00 Program Kerjasama KPLN 14:30 Indonesia Membangun 15:00 Indonesia Hijau 17:30 English News Service 18:00 Kuis 19:00 Indonesia Malam 20:00 Obrolan Budaya	06:00-06:30 Doc McShuffin 06:30-07:00 Shofa The First 07:00-07:30 Upin Ipin 07:30-08:30 Pada Zaman Dahulu 08:30-10:00 Film TV 10:30-11:00 Seleb On Seleb 11:00-11:30 Tuntas 11:30-12:00 Lintas Siang 12:00-13:00 Upin Ipin 13:00-14:30 Film Boboboy 15:00-15:30 Tuntas 16:30-17:30 Upin Ipin 17:30-18:00 Rangkaian Bertuka 19:00-20:30 Malu Malu Kucing 20:30-23:00 KDI 23:30-00:30 Centa Pilihan 00:30-01:00 Lintas Malam	07:30 Selebrita Pagi 08:00 Trending 08:30 Warga #62 09:00 Kisah Para Nabi 10:00 Keppedia 10:30 Bocah Ngapa(K) Ya 11:00 Selebrita Siang 11:30 Redaksi Siang 12:00 Si Unyil 12:30 Si Bolang: Bocah Petualang 13:00 Si Otan 13:30 Tau Gak Sih 14:15 Indonesiaiku 15:00 Redaksi Sore 16:00 Jejak Si Gundul 16:45 Makan Receh 17:15 Selebrita Expose 18:00 OOTD: Obrolan Of The Day 19:00 On The Spot 20:00 Opera Van Java 21:30 Indonesia Giveaway 22:30 The Police 23:30 Redaksi Malam CNN Indonesia 00:00 Theater - CALON-CALON MERTUA
<b>SCTV</b>	01:30 Liputan 6 Malam 02:00 Buser 03:00 Cinta Semanis Gula Jawa 04:00 Kata Ustadz Solmed 04:30 Liputan 6 Pagi 06:00 Halo Selebriti 08:30 Bakmi Cinta Anak Jalanan 10:00 Cinta Monyet Never Forget 12:00 Liputan 6 Pagi 12:30 Andai Ku Tahu 13:30 Pesantren Rock N Roll Reborn 15:30 Restu Hingga Akhir 16:45 Anak Langit 18:15 Cinta Buta 20:00 Cinta Suci 21:30 Orang Keliga	06:00-08:00 Bincang Pagi 08:00-09:00 Metro Kini 09:00-10:30 Show 10:30-11:30 On the Spot 11:30-12:00 Metro Siang 13:00-15:00 Wide Shot 16:00-17:00 Wide Shot 17:40-17:50 Cahaya Hati 17:50-18:00 Demi Masa 18:00-19:00 Prime Time News 19:00-20:00 Tranding Topic 20:00-21:00 Forum Indonesia 21:30-22:30 Top News 23:00-23:30 Metro Sports 23:30-00:00 Metro Malam 00:30-01:00 Metro Xin Wen 01:00-02:30 Syjar	03:00: Kabar Hari Ini 04:00: Assalamualaikum Nusantara 04:30: Kabar Pagi 06:30: Apa Kabar Indonesia Pagi 08:00: Kabar Arena Pagi 08:30: Coffee Break 09:30: Kabar Pasar 10:00: Indonesia Plus 10:30: Ragam Perkara 11:00: Kabar Siang 13:00: Ayo Hidup Sehat 14:00: Kabar Pasar Sore 14:30: Kabar Pilihan 15:30: Sorotan 16:30: Kabar Petang 18:30: Apa Kabar Indonesia Malam 20:00: Indonesia Business Forum 21:00: Kabar Utama 22:00: Telusur 22:30: Kabar Hari Ini 23:30: Kabar Arena 01:30: One Pride Tonight
<b>ANTV</b>	05:30: Shiva 07:30: Krishna 08:30: Ekta Raja Ekti Rani 09:30: Chota Bheem 10:30: Oh Mama Oh Papa 13:15: Roy Kiyoshi, Anak Indigo 14:15: Talak 15:15: Oh Mama Oh Papa 16:30: Pesbukers 17:30: Shani 18:45: Jodoh Wasiat Bapak 20:15: Jalan Hidup 22:00: Karma 01:45: Jejak Kriminal 02:00: Pesbukers	06:00 Mamah & AA Ber-aksi 07:30 Kelurga Somat 08:30 Sinema Pagi 10:00 Kiss Pagi 11:00 Patroli 11:30 Sinema Siang 13:30 Hot Kiss 14:00 Fokus 17:30 Nasihat Mamah Dedeh 20:30 Dangdut 00:00 Just For Laugh Gags	01:30: Apa Kata Dunia 02:30: Gara-Gara Magic 03:15: Siapa Peduli 03:45: The Jungle Bunch
<b>TRNS 7</b>	04:15: Monchhichi 04:45: Treasure Trekkers 05:30: Khazanah 06:00: Redaksi Pagi 07:00: Ragam Indonesia	05:30: Rabbids Invasion 06:00: Spongebob Squarepants 08:00: Big Movies 10:00: Obsesi 10:30: Fokus Selebenti 11:00: Buletin Indonesia Siang 12:00: Hot Spot 14:30: Ada Ada Aja 18:30: Family 100 19:30: Bedah Rumah 01:30: Buletin Indonesia Malam	

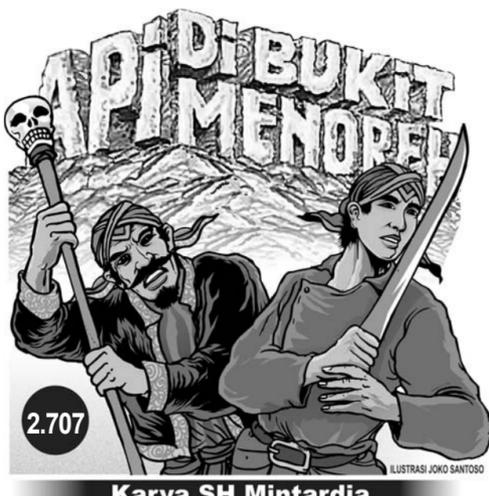
Acara TV dapat berubah

Jadwal Penerbangan					
Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)					
Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25	WINGS AIR
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK
Bandung	13.50	WINGS AIR			EXTRA FLIGHT
Bandung	17.00	WINGS AIR			
Halim	05.05	CITILINK			
Halim	08.30	CITILINK	Bandung	07:30	CITILINK
Surabaya	06.00	WINGS AIR	Bandung	13:25	CITILINK
Surabaya	07.30	WINGS AIR	Halim	10:30	CITILINK
Surabaya	09.00	WINGS AIR	Halim	14:20	CITILINK
Surabaya	10.40	WINGS AIR	Halim	18:10	CITILINK
Surabaya	13.50	WINGS AIR	Surabaya	09:10	CITILINK

Dari Bandara Internasional Yogyakarta					
Maskapai	Keberangkatan	Tujuan	Maskapai	Keberangkatan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRIWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Banjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB. Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.  
Sumber: PT Angkasa Pura



2.707  
Karya SH Mintardja  
ILUSTRASI JOKO SANTOSO

**SEMENTARA** itu, Wrahasta telah berdiri di samping Hanggapati. Mereka berdua harus menemukan Sidanti di dalam hiruk-pikuknya peperangan itu, sedang Kerti harus mengantar Dipasanga mencari Argajaya, atau apabila keadaan memaksa, dapat terjadi sebaliknya. Yang penting, bahwa Sidanti dan Argajaya dapat terikat dalam suatu perkelahian yang seimbang, sehingga mereka tidak terlampaui banyak menghisap korban.

Samekta yang mendapat kepercayaan memimpin perlawanan itu kini telah mendekati dirinya kepada Ki Argapati. Keadaan menjadi terlampaui sulit baginya. Karena itu, maka ia harus selalu berada disamping Ki Gede, agar segala perintahnya tidak menyatskan.

Ki Gede Menoreh tidak beranjak dari tempatnya. Ia yakin, bahwa Ki Tambak Wedi akan berada di ujung bukannya, sehingga apabila ia tetap berada di tempat itu, maka

mereka akan dapat segera bertemu.

Demikianlah, maka pertempuran itu pun segera menjaral semakin merata. Orang-orang Ki Tambak Wedi yang mengembang semakin luas, segera harus berhadapan dengan para pengawal Tanah Perdikan Menoreh yang semakin menyempit.

Sidanti dan Argajaya telah menempatkan diri mereka masing-masing, di sebelah-menyebelah ujung belalai gajah Meta, seakan-akan menjadi ujung taring yang maha runcing. Sedang seperti telah diperhitungkan, Ki Tambak Wedi sendiri berada di tengah-tengah ujung pasukannya.

Ki Argapati melihat gelar di kedua belah pihak dengan dada yang berdentangan. Kedua pasukan itu telah benar-benar bertempur, dan darah pun telah membasahi Tanah Perdikan Menoreh. Darah putera-puteranya sendiri.

Namun dalam pada itu, selagi pasukan Ki

Tambak Wedi bergerak maju untuk mencapai seluruh arena pertempuran, terdengarlah hiruk-pikuk di ekor pasukan itu. Sejenak Ki Tambak Wedi tertegun, namun kemudian diarkannya orang-orang yang memang sudah ditempatkan di ekor barisan untuk mengatasi persoalannya. Ki Tambak Wedi memang sudah menduga, bahwa apabila pertempuran terjadi di dalam regol, maka kemungkinan yang terberat, orang-orang Argapati akan menyerang dari segala arah. Karena itu, maka Ki Peda Sura, Ki Muni, dan Ki Wasi di tempatkannya di ekor barisannya.

Ternyata yang datang menyerang ekor pasukan Ki Tambak Wedi itu adalah para pengawal yang berada di luar padukuhan. Dengan tangkasnya mereka menyerang sisa-sisa pasukan lawan yang masih belum sempat masuk ke dalam regol. Dengan demikian, maka pasukan itu pun segera tertahan.

(Bersambung)-f